

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
UMKM BERDASARKAN SAK EMKM  
(STUDI KASUS UMKM KRIPIK KULIT IKAN PATIN)**

**Nanda Elfrida Islamiati<sup>1\*</sup>, Fitri Nuraini<sup>2</sup>, Soedjono<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya, <sup>3</sup>Universitas Katolik Darma Cendekia

<sup>1</sup>fitrinuraini@um-surabaya.ac.id, <sup>2</sup>[nandaelfrida99@gmail.com](mailto:nandaelfrida99@gmail.com)

<sup>\*)</sup>Nanda Elfrida Islamiati

**Abstrak**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha sektor ekonomi yang memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Sebagai usaha yang bergerak di bidang ekonomi UMKM tidak tentunya tidak terlepas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” dan melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan kualitatif pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” masih belum melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM dan hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan penerapan SAK EMKM pada UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” maka laporan keuangan yang disusun menggunakan dasar akrual.

**Kata kunci:** Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, Pengungkapan, SAK EMKM

**Abstract**

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the economic sector businesses that have an important role in advancing the economy in Indonesia. As a business operating in the MSME economic sector, of course it cannot be separated from the activities of preparing financial reports. However, in practice there are still many MSME players who have not prepared financial reports in accordance with Financial Accounting Standards. The purpose of this research is to find out how to prepare financial reports for the "Nyonya Patin" Leather Chips UMKM and carry out accounting records based on SAK EMKM. This type of research is qualitative descriptive research. The qualitative research method used is a case study approach. The results of this research indicate that the owner of the "Nyonya Patin" Leather Chips UMKM still does not carry out accounting records based on SAK EMKM and only records cash receipts and disbursements. By implementing SAK EMKM for the "Nyonya Patin" Leather Chips MSME, the financial reports are prepared using an accrual basic.*

**Kata kunci:** Recognition, Measurement, Statement, Disclosure

DOI: <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v4i2.4374>

Diterima 6 Oktober 2023; Direvisi 9 Oktober 2023; Disetujui 25 November 2023

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan secara berkelompok maupun individual yang memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Pentingnya peranan UMKM tersebut juga harus diimbangi dengan tingginya kualitas UMKM. Dengan memiliki kualitas yang tinggi akan membantu UMKM untuk bertahan di tengah kerasnya persaingan dunia bisnis.

Sebagai usaha yang bergerak di sektor ekonomi, UMKM memiliki tantangan tersendiri dalam melakukan *expansi* pasar. Disamping, itu kegiatan UMKM memerlukan pembiayaan dalam meningkatkan kualitas produksi agar kegiatan operasioanal dapat berkembang. Terlepas dari besar dan kecilnya nilai suatu transaksi, UMKM juga perlu melakukan pencatatan dan pembukuan atas transaksi yang terjadi agar nantinya terbentuk suatu laporan keuangan.

Pada kondisi sekarang ini, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya. Hal tersebut disebabkan adanya latar belakang pendidikan yang dimiliki belum memahami akuntansi, kurangnya pelatihan akuntansi bagi UMKM, dan masih menggunakan pembukuan sederhananoalah (Rudiantoro dan Siregar 2012).

Permasalahan secara umum dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah adanya miniminya pengetahuan terkait akuntansi, dan minimnya UMKM akan pengetahuan akuntansi. Hal tersebut menyebabkan bahwa mayoritas UMKM hanya mengetahui dan menyusun pembukuan sederhana yakni pencatatan kas diterima dan keluar. Tujuan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu menyediakan informasi akuntansi mengenai kinerja UMKM dan posisi keuangan UMKM yang nantinya berguna bagi *stakeholders*.

Lamongan merupakan salah satu kota di Jawa Timur dengan jumlah UMKM yang terus mengalami pertumbuhan dan peningkatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2018 terhitung sebanyak 130.006 UMKM yang tersebar di berbagai kecamatan yang ada di kabupaten Lamongan. Adapun salah satu UMKM yang sedang berkembang pesat di Kota Lamongan yaitu UMKM Kripik Kulit Ikan Patin “Nyonya Patin” Lamongan, hal ini dikarenakan dalam menjalankan usahanya UMKM ini belum melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Penjualan yang dilakukan pada UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” dilakukan secara tunai. Namun, permasalahan yang terjadi pada UMKM ini yaitu ada pada sistem pencatatan laporan keuangannya. Pencatatan laporan keuangan pada usaha ini masih sangat sederhana, mereka hanya mencatat transaksi dari penjualan kripik tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dan pengetahuan yang luas mengenai pencatatan akuntansi terutama dalam hal penyajian informasi akuntansi. Sedangkan di sisi lain, proses penyusunan suatu laporan keuangan harus dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Namun, penggunaan Standar Akuntansi Keuangan berbeda-beda untuk setiap tingkatan bisnis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang ditujukan untuk para pelaku UMKM yang ada di Indonesia terutama pada obyek penelitian ini yaitu UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” Lamongan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan laporan keuangan yang disusun

lebih sederhana yakni laporan penghasilan komprehensif lainnya, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku ini memberikan kemudahan bagi pihak UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM menjadi lebih baik. Serta dengan diterapkannya standar akuntansi ini UMKM diharapkan mampu mengembangkan usahanya di Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian**

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, perikhtisan, pelaporan dalam transaksi yang dilakukan secara *realible* dan disusun laporan keuangan yang berguna bagi *stakeholders*. (Sunarno SastroAtmodjo, Eddy Purnairawan, 2021:1). Siklus akuntansi tentunya memiliki tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan, tahapan-tahapan tersebut disebut siklus akuntansi.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan laporan yang menyajikan informasi akuntansi terkait kinerja perusahaan dan posisi keuangan berguna bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. (Hery 2016:3).

Tujuan penyusunan laporan keuangan menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016:2) merupakan laporan yang menyajikan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan terkait kinerja perusahaan dan posisi keuangan. Tujuan penyusunan laporan keuangan (2018):11) antara lain:

- 1) Menyajikan informasi akuntansi terkait posisi aset pada periode bersangkutan,
- 2) Menyajikan informasi akuntansi terkait posisi kewajiban dan ekuitas pada periode bersangkutan,
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Menyajikan informasi akuntansi terkait kinerja perusahaan selama periode bersangkutan,
- 5) Menyajikan informasi akuntansi terkait perubahan ekuitas pada periode bersangkutan,
- 6) Menyajikan informasi akuntansi terkait kebijakan akuntansi dan penjelasan akun pada periode bersangkutan,
- 7) Menyajikan informasi akuntansi lainnya.

### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM dirancang sebagai pedoman/acuan dalam pencatatan akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan digunakan oleh pelaku EMKM sehingga pelaku UMKM mampu menyajikan informasi akuntansi dalam bentuk kinerja perusahaan dan posisi keuangan untuk pengambilan keputusan. SAK EMKM disusun secara lebih sederhana dari SAK lainnya karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Informasi akuntansi terkait posisi aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode bersangkutan dengan definisi sebagai berikut:

#### a) Aset

Aset merupakan harta yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat peristiwa lalu dengan manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan diperoleh oleh entitas.

b) Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban kini timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya menimbulkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

c) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih dari aset dan kewajiban pada periode bersangkutan. Informasi akuntansi terkait kinerja entitas yaitu informasi penghasilan dan beban selama periode bersangkutan.

Definisi penghasilan dan beban sebagai berikut:

- a) Penghasilan (*income*) ialah kenaikan manfaat ekonomi selama periode bersangkutan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas.
- b) Beban (*expenses*) ialah penurunan manfaat ekonomi selama periode bersangkutan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas.

Dasar penyusunan laporan keuangan dalam SAK EMKM yakni dasar akrual. Dasar akrual merupakan dasar pencatatan akuntansi atas transaksi yang terjadi. Pengungkapan laporan keuangan diperlukan dalam menjelaskan transaksi yang terjadi pada bentuk kebijakan akuntansi dan penjelasan akun riil dan akun nominal. Penyajian secara wajar pada laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi akuntansi yang *reliable, relevan, comparative*, tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM dan penyajiannya harus lengkap dan konsisten.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” yang beralamat di Desa Waruwetan RT.002 / RW. 001 Kec. Pucuk Kab. Lamongan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Jenis data penelitian yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Untuk proses analisis data terdiri dari tiga komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan pada UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” selama jangka waktu Juli sampai dengan Desember 2022.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” merupakan usaha yang bergerak dalam bidang produksi makanan yaitu kripik. Usaha ini termasuk jenis usaha mikro. UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” berdiri sejak tahun 2018. Awal mula ide untuk membuat kripik kulit ikan patin ini muncul ketika Sang suami, Bapak Zanuvar bekerja di salah satu perusahaan penyedia jasa pengiriman ikan. Ketika Bapak Zanuvar mengirim ikan ke salah satu perusahaan, bapak Zanuvar melihat ikan-ikan hanya diambil dagingnya saja, sementara kulitnya dikupas dan dipisahkan. Dari situlah akhirnya ide untuk mengolah kulit ikan patin supaya mempunyai nilai ekonomis teretus.

Produk kulit ikan patin dengan merk dagang “Nyonya Patin” ini merupakan produk yang terpilih menjadi satu-satunya produk yang berasal dari Jawa Timur. UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” berlokasi di Desa Waruwetan RT.002 / RW. 001 Kec. Pucuk Kab. Lamongan. Produk “Nyonya Patin” ini awalnya hanya

diproduksi untuk dijual disekitar tempat tinggalnya saja. Namun seiring berjalannya waktu UMKM ini mengalami perkembangan pesat dengan pangsa pasar skala nasional dan bahkan internasional.

Penyusunan laporan keuangan UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” pada penelitian ini dilakukan sesuai tahapan dalam siklus akuntansi antara lain:

1. Tahap Pencatatan

Tahapan pencatatan peneliti melakukan pencatatan pada transaksi yang terjadi pada UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” Lamongan selama bulan juli sampai dengan desember berupa bukti tranfer dan nota. Setelah itu bukti diurutkan sesuai urutan waktu terjadinya transaksi dengan membuat jurnal umum pada akun tertentu yang kemudian di posting ke buku besar masing masing akun.

2. Tahap Pengikhtisaran

Tahapan pengikhtisaran merupakan tahapan diambil dari jurnal umum dan digolongkan sesuai akun di buku besar. Selanjutnya peneliti menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan, mencatat jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan jumlah nominal yang sebenarnya dengan jumlah yang ada pada pencatatan transaksi yang telah dibuat. Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu membuat kertas kerja yang berisi neraca saldo sebelum disesuaikan, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi, dan neraca. Tujuan membuat kertas kerja ini untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin”.

3. Tahap pelaporan

Tahapan pelaporan peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” berdasarkan SAK EMKM.

**Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan jenis laporan keuangan yang berisi informasi mengenai pendapatan dan beban selama periode tertentu. Berikut ini disajikan laporan laba rugi UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” sebagai berikut:

<b>UMKM Kripik Kulit "Nyonya Patin"</b>			
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
<b>Periode yang Berakhir 31 Desember 2022</b>			
<b>Penjualan</b>			
Penjualan Kotor	Rp	90.520.000	
Retur Penjualan	(Rp	-	)
Potongan Penjualan	(Rp	-	)
<b>Penjualan Bersih</b>			Rp 90.520.000
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Persediaan barang dagang awal	Rp	665.000	
Pembelian	Rp	30.250.000	
Barang tersedia untuk dijual	Rp	30.915.000	
Persediaan barang dagang akhir	(Rp	2.128.000)	
Harga pokok penjualan			Rp 28.787.000
<b>Laba (Rugi) kotor</b>			Rp 61.733.000
<b>Beban Operasional</b>			
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>			

<b>UMKM Kripik Kulit "Nyonya Patin"</b>			
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
<b>Periode yang Berakhir 31 Desember 2022</b>			
Beban Gaji	Rp	16.380.000	
Beban Listrik	Rp	2.982.000	
Beban Bahan Bakar	Rp	3.900.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	7.500.000	
Beban Penyusutan Peralatan Freezer	Rp	684.028	
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	2.527.400	
<b>Total Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>Rp</b>	<b>33.973.428</b>	
<b>Beban Marketing</b>			
Beban Iklan	Rp	10.080.000	
<b>Total Beban Marketing</b>	<b>Rp</b>	<b>10.080.000</b>	
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>44.053.428</b>	
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>17.679.572</b>	
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>	
<b>Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>Rp</b>	<b>17.679.572</b>	
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>	
<b>Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Rp</b>	<b>17.679.572</b>	

Sumber: UMKM Kripik Kulit "Nyonya Patin" (diolah Oleh peneliti)

### Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan terdiri dari beberapa macam akun riil antara lain aset, kewajiban (liabilitas) dan modal (ekuitas) dalam periode tertentu. Laporan posisi keuangan UMKM Kripik Kulit "Nyonya Patin" di sajikan sebagai berikut:

<b>UMKM Kripik Kulit "Nyonya Patin"</b>					
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					
<b>Per 31 Desember 2022</b>					
<b>Aset</b>			<b>Liabilitas Dan Ekuitas</b>		
<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Lancar</b>		
Kas	Rp	3.018.000	Hutang Dagang	Rp	-
Bank BRI	Rp	88.172.000			
Perlengkapan Kantor	Rp	937.600			
Persediaan Barang Dagang	Rp	2.128.000			
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>94.255.600</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Aset Tetap</b>			<b>Ekuitas</b>		
Kendaraan	Rp	90.000.000	Modal	Rp	138.727.822
Akum. Peny.	Rp	(51.000.000)	Saldo Laba	Rp	17.679.572

Kendaraan					
Nilai Buku					
Kendaraan	Rp	39.000.000	Prive	(Rp	2.000.000)
Peralatan Kantor	Rp	9.850.000			
Akum. Peny.					
Peralatan Kantor	Rp	(4.377.778)			
Nilai Buku Peralatan Kantor	Rp	5.472.222			
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp</b>	<b>44.472.222</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp</b>	<b>138.727.822</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>138.727.822</b>	<b>Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas</b>	<b>Rp</b>	<b>138.727.822</b>

Sumber: UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” (diolah Oleh peneliti)

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan entitas terkait kebijakan akuntansi dan penjelasan akun riil dan akun nominal. Adapun catatan atas laporan keuangan UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” peneliti sajikan sebagai berikut:

UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin”  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022

**1) UMUM**

UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” merupakan usaha rumahan yang berdiri sejak tahun 2018. Didirikan dan dikelola oleh bapak Achmad Zanuvar dan sang istri ibu Elinda Eka Nurcahya. UMKM ini bergerak di bidang usaha dagang yang berlokasi di di Desa Waruwetan RT.002 / RW. 001 Kec. Pucuk Kab. Lamongan.

**2) IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- a. Pernyataan Kepatuhan  
Penyusunan laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang merupakan salah satu standar keuangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Dasar Penyusunan  
Entitas menggunakan dasar biaya historis dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dengan asumsi dasar akrual. Mata uang rupiah digunakan dalam penyajian laporan keuangan.
- c. Persediaan  
Entitas dalam mencatat persediaan menggunakan metode pencatatan periodik.
- d. Aset Tetap  
Aset tetap dari entitas dicatat sebesar biaya perolehannya. Perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus. Kendaraan disusutkan selama 5 tahun dan untuk freezer disusutkan selama 6 tahun.
- e. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
Pengakuan pendapatan pada entitas diakui saat menerima pesanan dan dilakukan secara tunai, untuk beban diakui saat terjadinya.

**3) KAS**

Kas pada UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” ada 2 yaitu kas bank dan kas. Kas merupakan uang tunai yang digunakan untuk pengeluaran dengan nominal yang kecil seperti pembelian bahan bakar dan pembayaran listrik. Sedangkan untuk kas bank digunakan untuk pembayaran dengan nominal yang relatif besar seperti, pembelian bahan baku dan penjualan dari Kripik “Nyonya Patin”. Saldo akhir kas pada entitas sebesar Rp. 3.018.000,- saldo untuk kas bank sebesar Rp. 88.172.000,-.

**4) PERLENGKAPAN**

Rincian perlengkapan pada UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” sebagai berikut :

No	Nama Perlengkapan	Jumlah 1 Juli 2022	Pembelian perlengkapan tgl 1 Juli 2022 s.d 31 Desember 2022	Perlengkapan terpakai tgl 1 Juli 2022 s.d 31 Desember 2022	Jumlah perlengkapan tidak terpakai 31 Desember 2022
1	Wajan	Rp.1.350.000		Rp 900.000	Rp 450.000
2	Sutil	Rp 120.000		Rp 80.000	Rp 40.000
3	Alat Press	Rp 145.000			Rp 145.000
4	Plastik Kemasan	Rp 200.000	Rp 500.000	Rp 602.800	Rp 97.200
5	Kardus Kemasan	Rp 200.000	Rp 150.000	Rp 300.000	Rp 50.000
6	Stiker Kemasan	Rp 150.000	Rp 350.000	Rp 452.100	Rp 47.900
7	Plastik Packing	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 192.500	Rp 7.500
8.	Serok	Rp 100.000			Rp 100.000
	Jumlah	Rp 2.365.000	Rp 1.100.000	Rp 2.527.400	Rp 937.600

**5) PERSEDIAAN BARANG DAGANG**

Persediaan barang dagang akhir sebesar Rp. 2.128.000,-

**6) ASET TETAP**

**Tabel 7. UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin”**



**DAFTAR INVENTARISASI ASET TETAP**

**PERIODE JULI - DESEMBER 2022**

Kode Aset	Nama Aset Tetap Berwujud	Tanggal/Bulan /Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekono mis (Tahun)	Nilai Sisa	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A001	Mobil	01 Maret 2020	Rp 90.000.000	5		Rp15.000.000	Rp 15.000.000	Rp75.000.000
		2021	Rp 90.000.000			Rp18.000.000	Rp 33.000.000	Rp57.000.000
		2022	Rp 90.000.000			Rp10.500.000	Rp 43.500.000	Rp46.500.000
		2022	Rp 90.000.000			Rp 7.500.000	Rp 51.000.000	Rp39.000.000
A002	Freezer	01 Mei 2019	Rp 9.850.000	6		Rp 1.094.444	Rp 1.094.444	Rp 8.755.556
		2021	Rp 9.850.000			Rp 1.641.667	Rp 2.736.111	Rp 7.113.889
		2022	Rp 9.850.000			Rp 957.639	Rp 3.693.750	Rp 6.156.250
		2022	Rp 9.850.000			Rp 684.028	Rp 4.377.778	Rp 5.472.222

**7) MODAL**

Modal pemilik UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” sebesar Rp. 138.727.822,- yang terdiri dari :

Modal awal per Desember 2022	Rp. 123.048.250
Saldo Laba periode berjalan	Rp. 17.679.572
Prive	<u>Rp. 2.000.000</u>
	Rp. 138.727.872

**8) HARGA POKOK PENJUALAN**

Harga pokok penjualan UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” sebesar Rp. 28.787.000,- dengan rincian mengenai harga poko penjualan sebagai berikut :

**Tabel 16. KRIPIK "NYONYA PATIN"**

**Harga Pokok Penjualan**

**Periode yang berakhir 31 Desember 2020**

<b>Penjualan</b>		Rp	90.520.000
Retur Penjualan	Rp	-	
Potongan Penjualan	Rp	-	Rp -
Penjualan Bersih		Rp	90.520.000
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Persediaan Awal		Rp	665.000
Pembelian	Rp	30.250.000	
Beban Angkut Pembelian	Rp	-	
Retur Pembelian			
Pembelian Bersih	Rp	30.250.000	
Persediaan tersedia untuk dijual	Rp	30.915.000	
Persediaan Akhir		Rp	2.128.000
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp</u>	<u>28.787.000</u>

**9) RINCIAN BEBAN**

Tabel Rincian Beban

<b>Beban Operasional</b>		
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>		
Beban Gaji	Rp	16.380.000
Beban Listrik	Rp	2.982.000
Beban Bahan Bakar	Rp	3.900.000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	7.500.000
Beban Penyusutan Peralatan Freezer	Rp	684.028
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	2.527.400
<b>Total Beban Administrasi dan Umum</b>	Rp	33.973.428
<b>Beban Penjualan</b>		
Beban Iklan	Rp	10.080.000
<b>Total Beban Penjualan</b>	Rp	10.080.000
<b>Total Beban Ops, Adm, dan Umum</b>	Rp	44.053.428

Sumber: UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” (diolah Oleh peneliti)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pemilik UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” sama sekali belum menyusun laporan keuangan. UMKM ini hanya mengumpulkan bukti transaksi dari penjualan dan pembelian yang terjadi. Dan pemilik UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” juga masih belum memiliki pengetahuan dasar dalam menyusun laporan keuangan, sehingga pemilik tidak melakukan penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya.

Peneliti berharap adanya pendampingan dari tenaga kompeten yang memiliki pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan kepada pemilik UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” agar dapat melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Pemilik UMKM Kripik Kulit “Nyonya Patin” sebaiknya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM agar dapat dengan mudah mengontrol kinerja keuangan usaha yang sedang dijalankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, R. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Fauzan Banjarmasin. *Perpustakaan Akuntansi Poliban*, 1–100. <https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/HBj3JudWMOkmQAylRsg1PKnh2ScZqw48iE7aUFL5zboGNVpTe.pdf>
- Aldi Firmansyah, M. (2018). PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2). jimfeb.ub.ac.id
- Aldy, N. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM KOPI REJEKI, LANCAR DAN BAROKAH (RLB) SINGOSARI*. 4, 5–10.
- Arsa, A., Ismail, M., Tanjung, F. S., & Syawal, M. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm). *Al-Dzahab*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461>

- Aulia Rahmah. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi Aulia Rahmah. *J-ISACC Journal of Islamic Accounting Competency*, 59, 59–71.
- Batok, U., Craft, A., Digital, F., Zulfahmi, A. R., Imaningsih, N., & Fadil, C. (2022). *Optimalisasi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 1027–1031.
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.676>
- Fajriani, M., Pramukti, A., & Ak, M. (2021). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Padausaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Penjual Sutera Di Kampung Bni Kota Sengkang*. 1–11.
- Gaol, D. L. (2021). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Tambun*.
- Hasanah, A. N., & Sukiyarningsih, T. W. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempyek Bayam Kecamatan Cikeusal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 12–26. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/download/3491/1765>
- Indra, K., Priyanto, D., & Wahyuni, A. (2021). IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12, 2614–1930.
- Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., & Atmaja, A. T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah ( SAK EMKM ) pada Usaha Ternak Ayam Boiler ( Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan ). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Judianto, R., Ismunawan, & Rahman, A. N. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada UKM Davin Dekor Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 79–98.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Ukm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Rahadiansyah, R. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–65.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rofiq, M. H., & Muhammad, R. N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 317–336. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3204>
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 103. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415>
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada UMKM Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado*, 1(3), 35–44.

- Sosiologi, P. S., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Jember, U. (2016). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Syaifulloh, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm pada Umkm Telur Asin Kycin di Surabaya. *STIE Mahardika Surabaya*. <https://repository.mahardhika-library.id/1410/3/16310402> - [JURNAL AZIK SYAIFULLOH.pdf](#)
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisi, Predeksi Dan Informasi*, 21(1), 1–15.
- Yuliaryani, P. R., & Nyoman Trisna Herawati, G. A. K. R. S. D. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya Pada UD. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 72–83.